

# **PERBEDAAN JUMLAH BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) TIAP BULAN DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN II DENGAN PUSKESMAS SEDAYU I PADA PERIODE JANUARI-DESEMBER 2012**

Bevinda Rastasari<sup>1</sup>, Ircham Machfoedz<sup>2</sup>, Dyah Pradnya Paramita<sup>3</sup>

## **INTISARI**

**Latar Belakang :** Kematian neonatal di Provinsi DIY pada tahun 2011 terjadi sebanyak 311 kasus, meningkat dibanding tahun 2010 sebanyak 241 kasus. Kabupaten Bantul pada tahun 2011 dilaporkan (BBLR) sejumlah 4,14 %. Kasus BBLR terdapat di semua wilayah kerja Puskesmas se-Kabupaten Bantul. Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi BBLR ada riwayat obstetri, status gizi ibu hamil, kadar Hb, penyakit saat kehamilan, kelainan janin, lingkungan, status sosial ekonomi, pendidikan ibu hamil, pemeriksaan kehamilan. Disinilah peneliti nanti ingin mengetahui jumlah BBLR tiap bulan.

**Tujuan :** Mengetahui perbedaan jumlah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) tiap bulan di Puskesmas Banguntapan II dengan Puskesmas Sedayu I pada periode Januari-Desember 2012.

**Metode :** Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian induktif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi yang lahir dengan berat badan rendah pada tahun 2012 dan tinggalnya di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II dan Puskesmas Sedayu I berjumlah 38 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling jadi sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 38 responden. Analisis penelitian menggunakan z test dan menggunakan komputerisasi SPSS.

**Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian perbedaan jumlah bayi berat lahir rendah tiap bulan di Puskesmas Banguntapan II dengan Puskesmas Sedayu I pada periode Januari-Desember 2012 yang didapat dari karakteristik ibu yang melahirkan BBLR adalah umur ibu 20-35 (58,8%) dan (47,6%), paritas  $\leq 2$  (64,5%) dan (81%), kadar Hb  $\leq 11$ gr% (88,3%) dan (62%), spasing  $> 2$  (88,3%) dan (95,3%), pendidikan SMA (70,6%) dan (57,3%) dan analisis z test hasilnya adalah -2,84 dan lebih kecil dari z tabel yaitu -1,96.

**Kesimpulan :** Ada perbedaan antara karakteristik ibu yang melahirkan BBLR dan jumlah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) tiap bulan di Puskesmas Banguntapan II dengan Puskesmas Sedayu I pada periode Januari-Desember 2012.

**Kata Kunci :** Bayi berat lahir rendah (BBLR)

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> Pembimbing I KTI Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Pembimbing II KTI Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta